

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN PERAN KADER
TERHADAP KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU
KELURAHAN LEMBAH DAMAI
PUSKESMAS KARYA WANITA**



Oleh:

RIRIN ARIANTI
12080322761

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN PERAN KADER
TERHADAP KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU
KELURAHAN LEMBAH DAMAI
PUSKESMAS KARYA WANITA**



Oleh:

**RIRIN ARIANTI
12080322761**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita

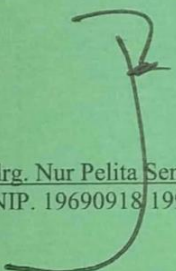
Nama : Ririn Arianti

NIM : 12080322761

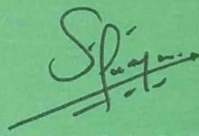
Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 4 Juni 2024

Pembimbing I

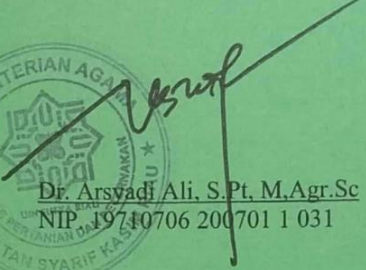

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

Pembimbing II

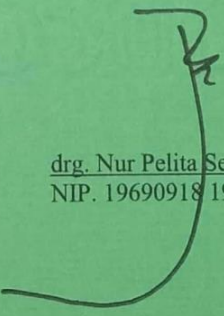

Sofya Maya, S.Gz, M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

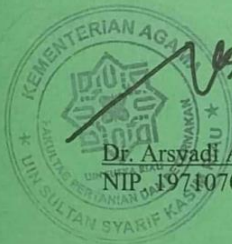
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan


Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19740706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi


drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

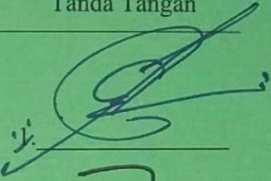

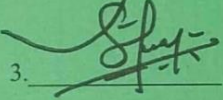
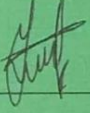



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 4 Juni 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M. Si	KETUA	
2.	drg. Nurpelita Sembiring, M.K.M	SEKRETARIS	2. 
3.	Sofya Maya, S.Gz, M. Si	ANGGOTA	3. 
4.	Yanti Ernalina, Dietisien, M.P.H	ANGGOTA	4. 
5.	Ahmad Jazuli, SKM., MKM	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Arianti
NIM : 12080322761
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 September 2002
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Ririn Arianti
12080322761

HALAMAN PERSEMBAHAN

“*Setetes keringat orang tuaku seribu langkahku untuk maju*”
Alhamdulillah rabbil‘alamin...

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata’ala* yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberi kekuatan, serta membekali ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa haru dan bahagia. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam atas segala rahmat dan karunianya.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz) Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu membantu, menjadi penyemangat dan alasan peneliti kuat dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Cinta Pertama dan Pintu Surgaku, untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Abu Kiman dan Ibunda Elfita Yenti yang telah menjadi bagian dari kehidupan peneliti dan telah banyak berkontribusi mendidik dari kecil hingga sampai berada pada tahap ini. Terimakasih sudah kebersamai menjadi penyemangat disaat patah, pendengar disaat keluh, pengingat disaat lupa. Terimakasih untuk semua nasihatnya yang terkadang jadi perdebatan karena pikiran kita tidak sejalan. Segala dukungan dan cinta yang tiada terhingga hanya dapat terbalas dengan selebar kertas ini, semoga menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia.
2. Seluruh keluarga besar om, tante, abang, kakak dan adik sepupu yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta adik-adikku tercinta, Rafid Arafid dan Rizki Hamizan. Terimakasih atas semangat dan selalu menghibur di saat sedang sedih dan lelah. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat, adikku.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M. selaku Pembimbing I dan Ibu Sofya Maya, S.Gz, M.Si selaku Pembimbing II yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi dan motivasi dengan profesional dan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Gizi serta seluruh staf Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta segala kemudahan yang peneliti rasakan selama berkuliah di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Seluruh staf Puskesmas Umban Sari, RS Aulia, BAPELKES Pekanbaru yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan pada peneliti untuk mengenal dunia kerja dan belajar menerapkan teori yang telah dipelajari selama di kampus.
 9. Seluruh anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Beasiswa Cendekia BAZNAS yang telah memberikan pengalaman dan relasi.
 10. Umi Refny, AMG selaku ahli gizi, seluruh staf Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita, ibu-ibu kader Posyandu Kelurahan Lembah Damai serta ibu dan Balita Kelurahan Lembah Damai sebagai responden yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama melakukan penelitian.
 11. Teman dan Sahabat peneliti Cindy Permata Sari, S.Gz, Dwi Dimas Nanda Septya, Noni Priyani, S.Gz, Nur Afifah, Yuliana Nurul Aini, S.Gz, Rusyda Aulia, Leyla Agung Lestari, Atika Berliana, Ayu Tiara, Ike Fitriani, Putri Hilmiati, Reza Perdana, Citra Charisma Putri, Elfrida Sipahutar, Rahmadini Wulandari, Sakdiah, Fadya Iska Putri, Nurhayati Oktaviani, Fadilah, Elsa Juni Saputri, Nur Annisa dan Nadya Maya Astrianda. Terima kasih selalu membersamai dan tidak meninggalkan peneliti sendirian, memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa saat peneliti membutuhkan bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

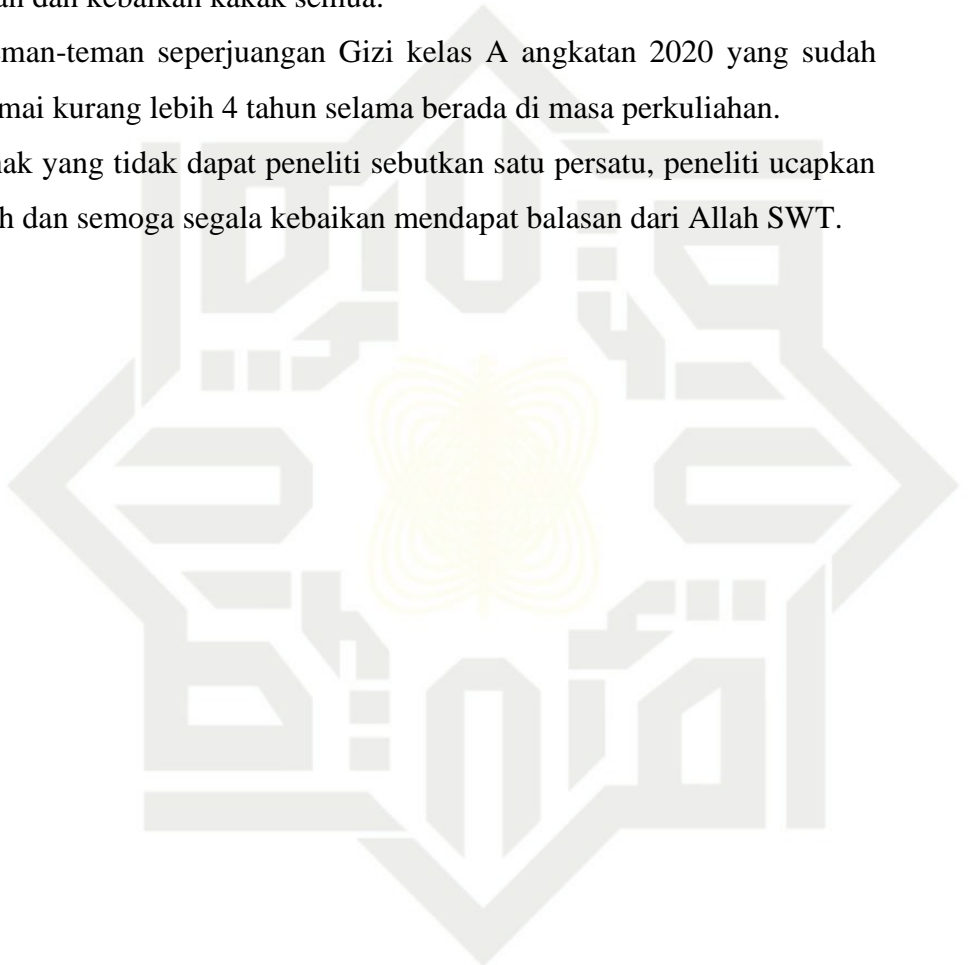
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanapun dan terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang tidak terduga.

12. Senior kampus yang telah banyak membantu Nada R Idris, S.Gz, Sania Rahma Utari, S.Gz, Rahmi Elvira, S.Gz, Elbi Berliana Zein, S.Gz, Annisa Rahmi, S.Gz, Lisdayati Siagian, S.Gz, dan Adisa Dea Ananda, S.Gz. Terima kasih peneliti ucapkan sebesar-besarnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan kebaikan kakak semua.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Gizi kelas A angkatan 2020 yang sudah kebersamai kurang lebih 4 tahun selama berada di masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih dan semoga segala kebaikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Ririn Arianti dilahirkan pada Tanggal 26 September 2002 di Kota Pekanbaru. Lahir dari pasangan Abu Kiman dan Elfita Yenti yang merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Mengawali pendidikan dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 64 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi Anggota Divisi Kominfo periode 2020-2021 dan Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Gizi periode 2021-2022, serta menjadi salah satu penerima beasiswa Cendekia BAZNAS Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2023, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Simpang Belutu, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Bulan September sampai dengan Oktober 2023, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Gizi Masyarakat (PKL) di Puskesmas Umban Sari Kota Pekanbaru. Bulan November sampai dengan Desember 2023 melaksanakan PKL Gizi Institusi dan Dietetik di RS Aulia Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi kesehatan, keimanan dan kasih sayang-NYA, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita**. Sholawat beserta salam tidak lupa diucapkan kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam, dengan semangat dan tauladan yang di berikan ke ummatnya, kita mendapat pencerahan dan ketauladanan hingga yaumul akhir.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M sebagai Pembimbing I sekaligus Penasihat Akademik dan Ibu Sofya Maya, S.Gz, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi hingga selesainya Skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu peneliti di dalam penyelesaian Skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, peneliti ucapkan terima kasih dan semoga rekan-rekan semua mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Peneliti menyadari bahwa capaian yang tertuang dalam Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan harus ditingkatkan dengan baik. Kritik dan saran yang konstruktif diharapkan dapat diberikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan perbaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam kemajuan ilmu pengetahuan untuk masa kini maupun yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN PERAN KADER TERHADAP KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU KELURAHAN LEMBAH DAMAI PUSKESMAS KARYA WANITA

Ririn Arianti (12080322761)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Sofya Maya

INTISARI

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Puskesmas Karya Wanita termasuk dengan cakupan (D/S) rendah sebesar 22.6% dengan target 80.0%. Kegiatan pemantauan berat badan anak di Posyandu menjadi salah satu upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi. Pertumbuhan dan perkembangan Balita dipantau melalui penimbangan dan dicatat pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Pemantauan pertumbuhan Balita berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan dan diketahui status gizi Balita yang bermasalah kemudian dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan peran kader terhadap kunjungan Balita ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karyawanita. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024 di Kelurahan Lembah Damai wilayah kerja Puskesmas Karya Wanita. Penelitian merupakan penelitian *Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah ibu yang memiliki Balita yang berumur 13-59 bulan di Kelurahan Lembah Damai wilayah kerja Puskesmas Karya Wanita dengan teknik *Purposive Sampling*, jumlah responden pada penelitian ini adalah 95 ibu dan Balita. Instrumen Penelitian menggunakan Kuesioner dan analisis data dengan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 95 sampel diketahui responden yang memiliki kunjungan tidak rutin sebanyak 52.6% (50 responden), pengetahuan kurang 12.6% (12 responden), pendidikan dasar dan menengah 78.9% (75 responden), tidak bekerja 77.9% (74 responden), dan kader kurang berperan 34.7% (33 responden). Hasil analisis bivariat dengan *chi square* terdapat hubungan antara pengetahuan ibu (p value = 0.015), pekerjaan ibu (p value = 0.028) dan peran kader (p value = 0.008) namun tidak terdapat hubungan pendidikan ibu (p value = 0.989) terhadap kunjungan Balita ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita. Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan antara pengetahuan, pekerjaan dan peran kader namun tidak terdapat hubungan pendidikan dengan kunjungan Balita ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita.

Kata kunci : pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, peran kader, posyandu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S CHARACTERISTICS AND
THE ROLE OF CADRES ON TODDLERS' VISITS
TO POSYANDU LEMBAH DAMAI VILLAGE
KARYAWANITA HEALTH CENTER**

Ririn Arianti (12080322761)

Under the guidance of Nur Pelita Sembiring and Sofya Maya

ABSTRACT.

Posyandu is a form of Community Resource Health Effort (CRHE) which is managed and organized from, by, for and with the community in implementing health development, in order to empower the community and make it easier for the community to obtain basic health services to accelerate the reduction in maternal mortality and child. Karya Wanita Health Center is included with low coverage (D/S) of 22.6% with a target of 80.0%. Monitoring children's weight at Posyandu is an effort to prevent and treat nutritional problems. The growth and development of toddlers is monitored through weighing and recorded on the Healthy Towards Card (KMS). Monitoring the growth of toddlers functions as an early detection tool for growth disorders and determines the nutritional status of toddlers who have problems and then intervenes according to the problem. The aim of this research was to determine the correlation between maternal characteristics and the role of cadres on visits by toddlers to Posyandu, Lembah Damai Village, Karya Wanita Health Center. This research was carried out from December 2023 to January 2024 in Lembah Damai Village, the working area of the Karya Wanita Health Center. This research is analytical research with a cross sectional approach. The population was mothers who had toddlers aged 13-59 months in Lembah Damai Village, the working area of the Karya Wanita Health Center using purposive sampling techniques, the number of respondents in this study was 95 mothers and toddlers. The research instrument used a questionnaire and data analysis using chi square. Univariate analysis showed that among the 95 samples it was known that respondents who had irregular visit were 52.6% (50 respondents), lack of knowledge 12.6% (12 respondents), primary and secondary education 78.9% (75 respondents), unemployed 77.9% (74 respondents), and cadres 34.7% (33 respondents) played less of a role. From the results of bivariate analysis with chi square, there was a correlation between mother's knowledge (p value = 0.015), mother's occupation (p value = 0.028) and cadre role (p value = 0.008) but there was no correlation with mother's education. (p value = 0.989) on visits by toddlers to Posyandu, Lembah Damai Village, Karya Wanita Health Center. In conclusion, there was correlation between knowledge, work and the role of cadres, but there was not correlation between education with toddlers' visits to Posyandu, Lembah Damai Village, Karya Wanita Health Center.

Keywords: *education, knowledge, posyandu, role of cadres, work*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Konsep Posyandu	5
2.2. Konsep Kunjungan Balita	10
2.3. Konsep Pengetahuan	13
2.4. Konsep Pendidikan	15
2.5. Konsep Pekerjaan	18
2.6. Konsep Kader	19
2.7. Penelitian Terdahulu	21
2.8. Kerangka Pemikiran	23
III. MATERI DAN METODE	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Konsep Operasional	24
3.3. Metode Pengambilan Sampel	27
3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.5. Pengolahan Data dan Analisis Data	34
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2. Karakteristik Responden	38
4.3. Hasil Penelitian	40
	xiii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V	KESIMPULAN DAN SARAN	57
	5.1. Kesimpulan	57
	5.2. Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN	65



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Sistem 5 Meja	7
2.2. Penelitian Terdahulu	22
3.1. Definisi Operasional	25
3.2. Jenis dan Cara Memperoleh Data	29
3.3. Blue print Kuesioner Pengetahuan	30
3.4. Blue print Kuesioner Peran Kader	30
3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen Pengetahuan Ibu	31
3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen Peran Kader	32
3.7. Nilai Cronbach Alpha	33
3.8. Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan Ibu	33
3.9. Uji Reabilitas Kuesioner Peran Kader	33
4.1. Gambaran Pelayanan Sarana Kesehatan Puskesmas Karyawanita ..	37
4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu	38
4.3. Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu	40
4.4. Skor Item Pengetahuan Yang Benar	41
4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu	43
4.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu	44
4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Kader	45
4.8. Skor Item peran kader yang benar	45
4.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan Balita	47
4.10. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu	49
4.11. Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu	51
4.12. Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu	53
4.13. Hubungan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
21. Kerangka Pemikiran	23
41. Puskesmas Karya Wanita	37



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AKABA	Angka Kematian Anak Balita
AKB	Angka Kematian Bayi
AKI	Angka Kematian Ibu (AKI),
ASI	Air Susu Ibu
Balita	Bawah Lima Tahun
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
BGM	Bawah Garis Merah
Covid 19	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
D/S	Jumlah Balita yang ditimbang / jumlah seluruh Balita yang ada
Dinkes	Dinas Kesehatan
IMD	Inisiasi Menyusui Dini
K/S	Jumlah Balita Mempunyai Buku KIA/KMS / Jumlah Seluruh Balita Yang Ada
KB	Keluarga Berencana
KBM	Kenaikan Berat Minimal
KEK	Kurang Energi Kronis
Kemenkes	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	Kartu Menuju Sehat
N/D	Jumlah Balita naik berat badannya / Jumlah Balita yang ditimbang
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PUS	Pasangan Usia Subur
SKDN	(S)Seluruh jumlah Balita di wilayah kerja posyandu (D)Balita yang ditimbang (K)Semua Balita yang memiliki KMS, (N)Balita yang berat badannya naik.
UKBM	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Riset	65
2 Surat Keterangan Layak Etik/Ethical Clearance	65
3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	67
4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	68
5 Kuesioner Penelitian	69
6 Dokumentasi Penelitian	72
7 Master Tabel	75
8 Output Uji Univariat	79
9 Output Uji Bivariat	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2011). Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO, 2021), angka kematian bayi global pada tahun 2020 sekitar 27 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian Balita global pada tahun 2020 sekitar 38 per 1.000 kelahiran hidup.

Sekitar 45% kematian anak di bawah usia 5 tahun terkait dengan kekurangan gizi. Sebagian besar terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2021). Kekurangan gizi pada anak dapat menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang, dapat berpengaruh tidak tercapainya potensi yang ada ketika dewasa, perawakan pendek, mempengaruhi sistem kekebalan tubuh, menurunkan kecerdasan, produktivitas kerja dan fungsi reproduksi serta meningkatkan risiko penyakit kronis pada usia dewasa (Kemenkes RI, 2019). Kegiatan pemantauan berat badan anak di posyandu menjadi salah satu upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi. Pertumbuhan dan perkembangan Balita dipantau melalui penimbangan dan dicatat pada Kartu Menuju Sehat (KMS) (Kemenkes RI, 2022).

Pemantauan pertumbuhan Balita berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan dan diketahui status gizi Balita yang bermasalah kemudian dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya. Pemantauan secara berkesinambungan dapat menurunkan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk karena adanya kegiatan penyuluhan pada saat posyandu serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 di Indonesia prevalensi Balita berat badan kurang dan sangat kurang (*underweight*) sebesar 17,1%, prevalensi Balita sangat pendek dan pendek (*stunting*) sebesar 21,6%, dan prevalensi Balita gizi buruk dan gizi kurang (*wasting*) sebesar 7,7%. Hal ini belum mencapai target (Kemenkes RI, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan Posyandu tergambar melalui cakupan SKDN dimana (S) merupakan seluruh jumlah Balita di wilayah kerja posyandu, (K) jumlah semua Balita yang memiliki KMS, (D) Balita yang ditimbang, (N) Balita yang berat badannya naik (Kemenkes RI, 2019). Standar pelayanan minimal bidang kesehatan untuk pemantauan pertumbuhan Balita melalui kegiatan Posyandu, Balita yang naik berat badannya yaitu 86 %, cakupan kunjungan Balita yaitu 80% dan cakupan Balita memiliki buku kesehatan KIA/KMS yaitu 80% (Kemenkes RI, 2020). Asumsinya semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi maka semakin rendah prevalensi gizi kurang (Dinkes Riau, 2022).

Pada tahun 2022 di Indonesia diketahui hanya sekitar 74,1% anak yang melakukan penimbangan tiap bulan (Kemenkes RI, 2023). Persentase Balita di Provinsi Riau ditimbang pada tahun 2022 yaitu 54,5% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 26,1% pada tahun 2021. Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang memiliki cakupan (D/S) rendah. Pada tahun 2019 cakupan penimbangan Balita (D/S) di Kota Pekanbaru sebesar 66%, tahun 2020 persentase (D/S) tersebut mengalami penurunan hingga cakupannya sebesar 27%, kemudian tahun 2021 persentase (D/S) kota Pekanbaru kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 17%, namun penimbangan Balita (D/S) sudah mulai membaik di tahun 2022 dengan cakupannya mencapai 46%. (Dinkes Riau, 2023). Jika diperhatikan dalam beberapa tahun terakhir cakupan Balita yang ditimbang masih belum stabil.

Puskesmas Karya Wanita merupakan salah satu Puskesmas di kota Pekanbaru. Pada tahun 2022, Puskesmas Karya Wanita termasuk dengan cakupan (D/S) rendah sebesar 22.6%. Cakupan Vit A juga tergolong rendah bagi bayi (6-11 bulan) sebesar 43.3% dan bagi anak Balita (12-59 bulan) sebesar 67.0% sedangkan di Kelurahan Lembah Damai penimbangan Balita (D/S) yaitu hanya mencapai 29,9% pada tahun 2021. Rendahnya kunjungan ke Posyandu dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terpantau, pemberian imunisasi tidak sesuai jadwal, status gizi Balita tidak termonitoring dengan baik dan jika terdapat kelainan atau penyakit pada Balita maka tidak dapat terdeteksi secara dini sehingga mengurangi kualitas sumber daya manusia di kemudian hari (Kemenkes RI, 2012). Penurunan drastis pada tahun 2020-2021 juga disebabkan oleh terjadinya pandemi

Covid 19, sehingga kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan posyandu terhambat (Dinkes Riau, 2022).

Kunjungan Balita ke Posyandu dapat disebabkan pula oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku ibu dalam membawa Balitanya ke Posyandu. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Sari (2021) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan Balita di Posyandu menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu terhadap kunjungan Balita ke Posyandu. Hasil Penelitian Nurdin dkk (2019) diketahui ada hubungan peran kader dengan partisipasi kunjungan Balita ke Posyandu. Hal ini berkaitan dengan teori Green Lawrence (1980), perilaku kesehatan manusia terbentuk oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong diantaranya faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, sosial ekonomi, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya), faktor pendukung (lingkungan fisik, tersedia atau tidak fasilitas atau sarana kesehatan), dan faktor penguat (sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain) (Kholid, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita.

12. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu (pengetahuan, pendidikan, pekerjaan) dan peran kader terhadap kunjungan Balita ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita.

13. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah menambah wawasan, pengetahuan serta masukan dan informasi bagi orang tua, masyarakat, dan petugas kesehatan sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Karya Wanita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan karakteristik ibu (pengetahuan, pendidikan, pekerjaan) dan peran kader terhadap kunjungan Balita ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Posyandu

2.1.1. Defenisi, Tujuan dan Manfaat Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Pengintegrasian layanan sosial dasar di Posyandu adalah suatu upaya mensinergikan berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat meliputi perbaikan kesehatan dan gizi, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial (Kemenkes RI, 2011).

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok (klien) secara terus menerus dan berkesinambungan mengikuti perkembangan klien, serta proses membantu klien, agar klien tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek pengetahuan atau *knowledge*), dari tahu menjadi mau (aspek sikap atau *attitude*), dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek tindakan atau *practice*). Tujuan Umum Posyandu yakni menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat (Kemenkes RI, 2011).

Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat utamanya bayi, anak Balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, Pasangan Usia Subur (PUS). Adapun Manfaat Posyandu yang diperuntukkan bagi masyarakat yaitu memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA, memperoleh layanan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan ibu dan anak dan efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar sektor lain terkait (Kemenkes RI, 2011).

2.1.2. Kegiatan dan Pelayanan Gizi Di Posyandu

Berdasarkan Kemenkes RI (2011) Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan. Secara rinci kegiatan Posyandu adalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi dan Pencegahan dan penanggulangan diare. Pelayanan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader, jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMT) lokal, suplementasi vitamin A dan tablet Fe. Apabila ditemukan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK), Balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), kader wajib segera melakukan rujukan ke Puskesmas atau Poskesdes.

Pelayanan Posyandu untuk bayi dan anak Balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembangnya. Jika ruang pelayanan memadai, pada waktu menunggu giliran pelayanan, anak Balita sebaiknya tidak digendong melainkan dilepas bermain sesama Balita dengan pengawasan orangtua di bawah bimbingan kader untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur Balita. Adapun jenis pelayanan khusus yang diselenggarakan Posyandu untuk Balita mencakup: 1) Penimbangan berat badan, 2) Penentuan status pertumbuhan, 3) Penyuluhan dan konseling, 4) Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas (Kemenkes RI, 2011).

2.1.3. Penyelenggaraan Posyandu

Posyandu dilakukan satu kali dalam sebulan, hari dan waktu yang dipilih sesuai dengan hasil kesepakatan dan lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Tempat penyelenggaraan dapat dilakukan di salah satu rumah warga, halaman rumah, balai desa/kelurahan, balai RW/RT/dusun, salah satu kios di pasar, salah satu ruangan perkantoran, atau tempat khusus yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat. (Kemenkes RI, 2011). Pada saat penyelenggaraan Posyandu minimal jumlah kader adalah 5 (lima) orang. Jumlah ini sesuai dengan jumlah langkah yang dilaksanakan oleh Posyandu, yakni yang mengacu pada sistem 5 meja adapun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dengan sistem 5 meja disini bukan menunjukkan harfiah meja melainkan menunjuk pada jumlah dan jenis pelayanan, yang masing-masing pelayanan dilaksanakan secara terpisah. Kegiatan yang dilaksanakan pada setiap langkah serta para penanggungjawab pelaksanaannya secara sederhana. Sistem 5 Meja disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sistem 5 Meja

Langkah	Kegiatan	Pelaksana
Pertama	Pendaftaran	Kader
Kedua	Penimbangan	Kader
Ketiga	Pengisian KMS/KIA	Kader
Keempat	Penyuluhan	Kader
Kelima	Pelayanan Kesehatan	Kader atau kader bersama petugas kesehatan

Sumber : Kemenkes RI, 2011

2.1.4. Analisis Hasil Posyandu

Penimbangan merupakan langkah awal dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengukuran antropometri merupakan salah satu metode penentuan status gizi secara langsung dan tren pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2020). Menurut Kemenkes RI (2019) ada beberapa indikator yang perlu diketahui dari hasil penimbangan Balita antara lain; 1) Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari), 2) S Balita adalah jumlah seluruh sasaran (S) Balita yang ada di suatu wilayah, 3) D Balita adalah jumlah Balita yang ditimbang (D) di suatu wilayah, 4) Persentase D/S adalah jumlah Balita yang ditimbang terhadap Balita yang ada dikali 100%, 5) Persentase D/S setiap bulannya sesuai target rumus: Jumlah Balita ditimbang/Jumlah Balita yang ada x 100%, 6) Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak Balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan, 7) Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan Balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan, 8) Berat badan naik (N) adalah hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan berat badan sama dengan kenaikan berat badan minimum atau lebih. Kenaikan berat badan ditentukan dengan membandingkan hasil penimbangan bulan ini dengan bulan lalu, 9) Tidak naik berat badannya (T) adalah hasil penimbangan berat badan dengan grafik berat badan mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan berat badan kurang dari kenaikan berat badan minimum, 10) KBM Balita laki-laki : bulan 1 naik: 800 g, bulan 2: 900 g, bulan 3: 800 g, bulan 4: 600 g, bulan 5: 500 g, bulan 6-7: 400 g, bulan 8-11: 300 g, bulan 12-59: 200 g (Kemenkes RI, 2016), 11) KBM Balita perempuan : bulan 1 naik: 800 g, bulan 2: 900 g, bulan 3: 800 g, bulan 4: 600 g, bulan 5: 500 g, bulan 6: 400 g, bulan 7-10: 300 g, bulan 11-59: 200 g (Kemenkes RI, 2016), 12) Bila Balita mengalami tidak naik berat badan 2 kali berturut-turut atau BGM segeralah rujuk ke tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

2.1.5. Kartu Menuju Sehat (KMS)

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat data pertumbuhan berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur (BB/U) serta beberapa informasi lain mengenai perkembangan anak, yang dicatat setiap bulan dari sejak lahir sampai berusia 5 tahun. KMS juga dapat diartikan sebagai rapor kesehatan gizi Balita. Terdapat dua jenis KMS, yaitu KMS untuk anak perempuan dan KMS untuk anak laki-laki. Jenis-jenis catatan (informasi) pada KMS adalah: 1) Berat badan anak (pertumbuhan anak). 2) Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif untuk bayi berumur 0 sampai 6 bulan. 3) Imunisasi yang sudah diberikan pada anak. 4) Pemberian vitamin A. 5) Penyakit yang pernah diderita anak dan tindakan yang diberikan (Kemenkes RI, 2021).

KMS merupakan alat pemantau Balita yang bisa dijadikan acuan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu/keluarganya. Selain itu sebagai acuan penyuluhan, catatan KMS juga dijadikan bahan acuan untuk memberikan rujukan ke pelayanan kesehatan. Rujukan Balita terdapat pada catatan berikut ini: 1) Berat badan Balita di Bawah Garis Merah (BGM) pada KMS dan dicurigai gizi buruk. 2) Berat badan Balita 2 kali (2 bulan) berturut-turut tidak naik. 3) Berat badan Balita berada di atas normal pada KMS (terlalu gemuk). 4) Balita sakit. 5) Balita belum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di imunisasi dan mendapat kapsul vitamin A (Kemenkes RI, 2021). Menurut Kemenkes RI (2020) Penilaian pertumbuhan anak dengan standar antropometri anak didasarkan pada parameter berat badan dan tinggi badan terdiri atas 4 (empat) indeks meliputi:

1. Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Indeks BB/U menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk.
2. Indeks Panjang Badan menurut Umur atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan Panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*) yang disebabkan gizi kurang dalam waktu lama atau anak sering sakit. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin.
3. Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB), Indeks BB/PB atau BB/TB ini menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun telah lama terjadi (kronis)
4. Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U), Indeks IMT/U digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Grafik IMT/U dan grafik BB/PB atau BB/TB cenderung menunjukkan hasil yang sama. Namun indeks IMT/U lebih sensitif untuk penapisan anak gizi lebih dan obesitas. Anak dengan ambang batas IMT/U $>+1SD$ berisiko gizi lebih sehingga perlu ditangani lebih lanjut untuk mencegah terjadinya gizi lebih dan obesitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Konsep Kunjungan Balita

2.2.1. Defenisi Kunjungan Balita

Kunjungan adalah hal atau perbuatan berkunjung ke suatu tempat (KBBI, 2008). Kunjungan Balita ke Posyandu adalah datangnya Balita ke Posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan seperti penimbangan, imunisasi, penyuluhan gizi, dan lain sebagainya. Kunjungan Balita ke Posyandu yang paling baik adalah teratur setiap bulan atau 12 kali pertahun. Kunjungan Balita diberi batasan 8 kali pertahun, Posyandu yang frekuensi penimbangan atau kunjungan Balitanya kurang dari 8 kali pertahun dianggap masih rawan sedangkan jika frekuensi penimbangan sudah 8 kali atau lebih dalam kurun waktu satu tahun dianggap sudah cukup baik (Kemenkes RI, 2020).

Usia antara 0-5 tahun merupakan periode yang sangat penting bagi pertumbuhan anak. Anak yang sehat akan tumbuh pesat, bertambah umur bertambah berat badannya (Budi dan Anggraini, 2010). Keteraturan Ibu dalam mengunjungi Posyandu dan menimbang Balitanya di Posyandu sangat bermanfaat sebagai monitoring tumbuh kembang dan status gizi Balitanya serta deteksi dini terhadap kelainan tumbuh kembang dan status kesehatan Balita sehingga dapat segera ditentukan intervensi lebih lanjut (Kemenkes RI, 2022). Status kesehatan anak dipengaruhi oleh peran orangtua, orang tua tentu harus terlibat karena anak tidak bisa jauh dari orang tuanya. Keluarga merupakan konstanta bagi kehidupan seorang anak. Terutama peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan Balitanya karena Balita sangat bergantung dengan ibunya (Rachmawati dkk., 2021).

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita

Sesuai teori Green Lawrence (1980) kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor perilaku dan faktor diluar perilaku. Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor yaitu Faktor-faktor predisposisi, Faktor-faktor pendukung, dan Faktor-faktor pendorong (Kholid, 2012).

1. Faktor Predisposisi, faktor-faktor predisposisi yakni faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Faktor-faktor ini terwujud dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, norma sosial, budaya, dan faktor sosiodemografi.

- 1) Pengetahuan Ibu, berdasarkan teori dari Lawrence W. Green tahun 1980 telah dijelaskan bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu menjadi penyebab dari perubahan perilaku seseorang, tetapi sangat berkaitan dengan penentu awal untuk seseorang berperilaku. Pengetahuan gizi yang baik akan menyebabkan seseorang mampu menyusun menu yang baik untuk dikonsumsi. Semakin banyak pengetahuan gizi seseorang, maka ia akan semakin memperhitungkan jenis dan jumlah makanan yang diperolehnya untuk dikonsumsi (Sediaoetama, 2009).
- 2) Pendidikan Ibu, perubahan perilaku kesehatan melalui cara pendidikan atau promosi kesehatan ini diawali dengan cara pemberian informasi-informasi kesehatan. Pemberian informasi-informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan dan gizi (Martina dkk, 2021).
- 3) Sikap Ibu, sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manusia dilahirkan dengan sikap pandangan atau sikap perasaan tertentu, tetapi sikap terbentuk sepanjang perkembangan. Peranan sikap dalam kehidupan manusia sangat besar. Bila sudah terbentuk pada diri manusia, maka sikap itu akan turut menentukan cara tingkahlakunya terhadap objek-objek sikapnya. Adanya sikap akan menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap objeknya (Martina dkk, 2021).
- 4) Umur ibu, umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Hurlock, 2014). Status usia berpengaruh terhadap tingkat kedewasaan dan tingkat produktifitas ibu. Semakin bertambah usia maka penalaran dan pengetahuan semakin bertambah. Tingkat kematangan seseorang merupakan salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu untuk memperhatikan tumbuh kembang anaknya dengan cara menstimulasi (Saadah dkk., 2020).

5) Pekerjaan, aspek sosio ekonomi akan berpengaruh pada partisipasi masyarakat di Posyandu. Semua ibu yang bekerja baik di rumah maupun luar rumah, keduanya akan tetap meninggalkan anak – anaknya untuk sebagian besar waktu (Niven, 2012).

2. Faktor Pendukung, faktor-faktor pendukung yakni faktor-faktor yang memfasilitasi suatu perilaku. yang termasuk kedalam faktor pendukung adalah sarana dan prasarana kesehatan.

1) Akses terhadap pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dasar seperti Posyandu (Kemenkes RI, 2013). Jarak yang jauh akan menjadi salah satu halangan ibu untuk melakukan kunjungan Posyandu karena harus membutuhkan alat transportasi dan beban financial, atau harus berjalan kaki yang membuatnya mengalami kelelahan fisik, serta faktor alam seperti ada jalan yang rusak membuat ibu sulit untuk mencapai tempat Posyandu. Semakin dekat jarak tempuh rumah dengan tempat penyelenggaraan Posyandu, maka akan lebih banyak masyarakat memanfaatkan Posyandu (Andriani dkk, 2024).

3. Faktor Pendorong, faktor pendorong yakni faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya suatu perilaku. Faktor-faktor ini terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi perilaku masyarakat.

1) Dukungan keluarga, dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan/penilaian, informasional dan instrumental. Individu membutuhkan dukungan dari keluarga agar dapat mempengaruhi kenyamanan dan kesehatannya. Dukungan keluarga berkaitan dengan kualitas kesehatan seseorang (Putra, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peran Kader, kader kesehatan masyarakat adalah laki–laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah–masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat serta untuk bekerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat–tempat pemberian pelayanan kesehatan (Untari dkk, 2017).
- 3) Dukungan Tokoh Masyarakat, tokoh masyarakat adalah orang-orang terkemuka karena mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu. Kelebihan dalam memberikan bimbingan, maka menjadikan sikap dan perbuatannya diterima dan dipatuhi serta ditakuti. Mereka tempat bertanya dan anggota masyarakat sering meminta pendapat mengenai urusan-urusan tertentu (Notoatmodjo, 2007).

2.3. Konsep Pengetahuan

2.3.1. Defenisi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu:

- 1) Tahu (*know*), tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah.
- 2) Memahami (*comprehension*), memahami diartikan sebagian suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
- 3) Aplikasi (*application*), aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum – hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang telah diberikan.

4. Analisis (*analysis*), analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggunakan dan menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.
5. Sintesis (*synthesis*), sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi – formulasi yang ada.
6. Evaluasi (*Evaluation*), evaluasi ini berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yaitu pendidikan, pekerjaan, pengalaman dan umur. Faktor Eksternal yaitu lingkungan, sosial dan budaya (Wawan dan Dewi, 2010).

2.3.3. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat-tingkat tersebut di atas. Kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut: a) Tingkat pengetahuan kategori baik jika persentase jawaban benar >80%, b) Tingkat pengetahuan kategori cukup jika

persentase jawaban benar 60-80%, (c) Tingkat pengetahuan kategori kurang jika persentase jawaban benar <60% (Khomsan, 2021).

2.3.4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu

Menurut hasil penelitian Fitriyah dkk (2019) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan Balita ke Posyandu. Pengetahuan ibu yang baik akan memberikan kesadaran yang baik sehingga mampu mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan upaya memperoleh pelayanan kesehatan Balita. Ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentunya mengetahui manfaat Posyandu dan pelayanan yang dilakukan Posyandu, hal tersebut menjadi dasar dalam bersikap serta dapat mendorong motivasi ibu untuk berusaha memperbaiki dan meningkatkan kesehatan anak. Sejalan dengan Sakbaniyah (2013) pengetahuan ibu yang baik akan mempermudah dan memahami mengenai pentingnya kegiatan Posyandu pada Balita, seseorang yang memiliki pengetahuan baik dapat lebih memelihara tingkat kesehatannya dibanding seseorang yang berpengetahuan kurang.

Menurut hasil penelitian Wiyanti dkk (2023) terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan Balita ke Posyandu, hal ini disebabkan ibu yang memiliki pengetahuan baik akan mengetahui dampaknya jika tidak melakukan penimbangan Balita ke Posyandu. Melalui kunjungan ke Posyandu maka Balita akan dipantau pertumbuhan dan perkembangannya, jika ditemukan adanya penurunan berat badan maka segera ditindak lanjuti supaya tidak mengalami penurunan pada bulan berikutnya. Pengetahuan ibu yang baik dapat merubah perilaku ibu ke dalam kondisi yang baik pula sehingga semakin baik pengetahuan semakin patuh ibu dalam melakukan kunjungan Balita ke Posyandu.

2.4. Konsep Pendidikan

2.4.1. Defenisi Pendidikan

Menurut Ahmadi (2016) dalam Kehidupan sehari-hari, apabila menyebut nama pendidikan formal, Persepsi kebanyakan orang adalah sekolah. Pada dasarnya, pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dari pendidikan informal dan non formal. Pendidikan formal mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan dapat juga di defenisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan melalui pembelajaran atau studi. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku. Perubahan perilaku merupakan hasil dari proses pendidikan yang diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing individu atau masyarakat. Perubahan-perubahan itu hendaknya dapat diterima secara sosial, kultural, ekonomis, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap serta pemahaman.

2.4.2. Tingkat Pendidikan

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Ahmadi, 2016):

1. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
2. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pada Juni 2015, pemerintah mulai mencanangkan untuk wajib belajar 12 tahun, Program wajib belajar 12 tahun merupakan program lanjutan dari program wajib belajar 9 tahun yang telah dicanangkan sejak tahun 2009 yang artinya setiap penduduk yang masuk usia sekolah wajib menempuh pendidikan hingga jenjang SMA atau sederajat, serta pemerintah wajib untuk membiayai dan menyediakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas agar penduduk usia sekolah dapat menempuh pendidikan hingga SMA/ sederajat tersebut. Percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun juga menjadi salah satu prioritas nasional pada RPJMN 2020- 2024 yang juga merupakan salah satu prioritas pada Merdeka Belajar (Kemendikbud, 2020). Ketercapaian program wajib belajar 12 tahun juga dibayangi dengan masih rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan di setiap jenjang pendidikan (BPS, 2022).

2.4.3. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu

Menurut hasil penelitian Yusdiana dkk (2023) masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi cenderung menganggap kesehatan sebagai suatu hal penting, sehingga cenderung untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan lebih besar dibandingkan masyarakat yang memiliki pendidikan rendah dikarenakan masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi lebih mudah untuk menerima dan menyerap informasi, sedangkan masyarakat yang memiliki pendidikan rendah perilakunya masih dipengaruhi oleh keadaan sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian Sukei (2018) yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara pendidikan dengan keaktifan kunjungan ibu Balita ke Posyandu. Ibu yang berpendidikan tinggi lebih aktif dan memiliki kesadaran tentang manfaat kunjungan Balita ke Posyandu sehingga lebih rutin menimbang Balitanya ke Posyandu dibandingkan Ibu dengan pendidikan rendah.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Camelia (2021) tidak ada pengaruh antara pendidikan ibu dengan kunjungan Posyandu, bahwa ibu memiliki pekerjaan di luar rumah sehingga tidak sempat membawa Balitanya ke Posyandu, jarak yang cukup jauh antara tempat kerja, rumah dan tempat Posyandu menjadi salah satu alasan ibu sedangkan menurut hasil penelitian Rianda dkk (2023) pendidikan menengah merupakan pendidikan yang paling tinggi dimasyarakat karena keterbatasan ekonomi dalam keluarga sehingga tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Tinggi rendahnya pendidikan dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor ekonomi dalam keluarga, faktor sosial, motivasi individu, dan motivasi orang tua. Tingkat pendidikan antara jenjang pendidikan akhir tidak memiliki pengaruh semua tergantung dari kesadaran ibu Balita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Konsep Pekerjaan

2.5.1. Defenisi Pekerjaan

Pekerjaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dilakukan yang dijadikan pokok penghidupan atau untuk mendapat nafkah. Menurut Devi (2018) didalam bukunya, Salah satu cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan adalah dengan bekerja. Bekerja adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Pada umumnya pendapatan atau penghasilan berupa uang. Dengan uang tersebut seseorang dapat membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Status pekerjaan ibu sangat mempengaruhi waktu untuk mengasuh anak, karena ibu yang bekerja otomatis akan kehilangan sebagian waktu untuk mengasuh anak dan perhatian terhadap anak, termasuk waktu untuk membawa anak Balitanya ke Posyandu untuk penimbangan rutin setiap bulannya hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan Balita ke Posyandu.

2.5.2. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu

Menurut hasil penelitian Nurdin (2019) ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pasrtisipasi kunjungan ibu Balita ke Posyandu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga dan waktu untuk mengasuh anak akan berkurang, sehingga ibu Balita yang harus bekerja di luar rumah waktunya untuk berpartisipasi dalam Posyandu mungkin sangat kurang bahkan tidak ada sama sekali untuk ikut berpartisipasi di Posyandu. Ibu rumah tangga memungkinkan mempunyai waktu lebih banyak untuk beristirahat dan meluangkan waktu membawa anaknya ke Posyandu. Ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja sangat berpengaruh terhadap perawatan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari waktu yang diberikan ibu untuk mengasuh dan membawa anaknya berkunjung ke Posyandu masih kurang karena waktunya akan habis untuk menyelesaikan semua pekerjaan.

Menurut hasil penelitian Rianda dkk (2023) ibu yang kurang memiliki waktu cukup dalam mengasuh anak karena bekerja seharian sehingga ibu tidak bisa berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu, dan sebagian besar ibu dituntut untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja agar tepenuhinya finansial di dalam keluarga. Menurut hasil penelitian Rachmawati (2017) adapun beberapa alasan lain yang dapat mempengaruhi perilaku berkunjung ke Posyandu tidak hanya dari pekerjaan saja, misalnya tidak mengikuti jadwal Posyandu, ada keperluan mendesak yang lebih penting, dan perhatian yang kurang terhadap Posyandu serta kepercayaan orang tua yang lebih baik pada tenaga kesehatan lain seperti bidan dan dokter.

2.6. Konsep Kader

2.6.1. Defenisi Kader Posyandu

Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela. Kader Posyandu terlatih adalah kader Posyandu yang telah mengikuti pelatihan terkait bidang layanan Posyandu (Kemendagri RI, 2011). Kader kesehatan masyarakat adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat, serta bekerja di tempat yang dekat dengan pemberian pelayanan kesehatan (Untari dkk, 2017).

2.6.2. Peran Kader Posyandu

Peran kader posyandu untuk Balita (Kemenkes, 2012);

1. Sebelum Hari Buka Posyandu: 1) Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan Posyandu, 2) Menyebarluaskan informasi tentang hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran, 3) Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader, 4) Melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya terkait dengan jenis layanan yang akan diselenggarakan. Jenis kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Posyandu sebelumnya atau rencana kegiatan yang telah ditetapkan berikutnya
2. Saat Hari Buka Posyandu: 1) Melakukan pendaftaran, meliputi pendaftaran Balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan sasaran lainnya, 2) Pelayanan kesehatan ibu dan anak. Untuk pelayanan kesehatan anak pada Posyandu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dilakukan penimbangan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala anak, pemantauan aktifitas anak, pemantauan status imunisasi anak, pemantauan terhadap tindakan orangtua tentang pola asuh yang dilakukan pada anak, pemantauan tentang permasalahan anak Balita, dan lain sebagainya, 3) Membimbing orangtua melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran dan pemantauan kondisi anak Balita, 4) Melakukan penyuluhan tentang pola asuh anak Balita. Dalam kegiatan ini, kader bisa memberikan layanan konsultasi, konseling, diskusi kelompok dan demonstrasi dengan orangtua/keluarga anak Balita, 6) Memotivasi orangtua Balita agar terus melakukan pola asuh yang baik pada anaknya, dengan menerapkan prinsip asih-asah-asuh, 7) Menyampaikan penghargaan kepada orangtua yang telah datang ke Posyandu dan minta mereka untuk kembali pada hari Posyandu berikutnya, 8) Menyampaikan informasi pada orangtua agar menghubungi kader apabila ada permasalahan terkait dengan anak Balitanya, 9) Melakukan pencatatan kegiatan yang telah dilakukan pada hari buka Posyandu
3. Sesudah Hari Buka Posyandu: 1) Melakukan kunjungan rumah pada Balita yang tidak hadir pada hari buka Posyandu, anak yang kurang gizi, atau anak yang mengalami gizi buruk rawat jalan, dan lain-lain, 2) Memotivasi masyarakat, misalnya untuk memanfaatkan pekarangan dalam rangka meningkatkan gizi keluarga, menanam tanaman obat keluarga, membuat tempat bermain anak yang aman dan nyaman. Selain itu, memberikan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), 3) Melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat, pimpinan wilayah untuk menyampaikan hasil kegiatan Posyandu serta mengusulkan dukungan agar Posyandu terus berjalan dengan baik, 4) Menyelenggarakan pertemuan, diskusi dengan masyarakat, untuk membahas kegiatan Posyandu. Usulan dari masyarakat digunakan sebagai bahan menyusun rencana tindak lanjut kegiatan berikutnya, 5) Mempelajari Sistem Informasi Posyandu (SIP). SIP adalah sistem pencatatan data atau informasi tentang pelayanan yang diselenggarakan di Posyandu. Manfaat SIP adalah sebagai panduan bagi kader untuk memahami permasalahan yang ada, sehingga dapat mengembangkan jenis kegiatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3. Hubungan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu

Menurut hasil penelitian Ahmalia dan Zaelfi (2019) terdapat hubungan antara peran kader dengan kunjungan ibu Balita ke Posyandu, didapatkan nilai *Odds Ratio* 3,8 yang berarti bahwa responden yang menyatakan peran kader kurang baik, memiliki resiko 3,8 kali untuk tidak aktif mengikuti kegiatan Posyandu Balita. Menurut Amalia dkk (2019) ada hubungan peran kader dengan kunjungan Posyandu. Kader yang aktif adalah kader yang benar benar melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pelayanan Posyandu dan selalu hadir tepat waktu. Menurut Sasmita dkk (2023) kader yang aktif dalam pelayanan Posyandu adalah kader yang benar-benar melakukan tugasnya dengan baik, seperti selalu hadir tepat waktu dalam jam buka Posyandu, selalu menyiapkan sarana untuk setiap kegiatan Posyandu serta aktif untuk mengajak ibu untuk membawa bayi dan Balitanya ke Posyandu, karena hal tersebut berpengaruh suksesnya kegiatan Posyandu.

Menurut hasil penelitian Didah dkk (2021) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara peran kader dengan jumlah cakupan kunjungan bayi dan Balita di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor dengan nilai p-value ($0,000 < 0,05$). seorang kader memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan cakupan kunjungan bayi dan Balita. Peran kader dalam kegiatan Posyandu begitu besar karena kader berperan aktif ketika sebelum hari buka Posyandu, saat hari buka Posyandu, dan setelah hari buka Posyandu. Dimana sebelum hari buka Posyandu, kader akan memberikan informasi kepada masyarakat dan membuat daya tarik untuk Balita sehingga dapat menggerakkan masyarakat untuk datang ke Posyandu. Saat hari buka Posyandu, kader akan memberikan pelayanan yang ramah dan memuaskan masyarakat sehingga dapat membuat masyarakat tersebut tertarik untuk terus berkunjung ke Posyandu. Setelah hari buka Posyandu, kader akan melakukan kerjasama dengan bidan, tokoh masyarakat, pimpinan wilayah, dan lintas sektor dalam upaya meningkatkan kegiatan Posyandu sehingga dapat meningkatkan kunjungan masyarakat.

2.7. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, didapatkan beberapa penelitian terdahulu yang bisa dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sari, 2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita di Posyandu	Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu dan dukungan keluarga terhadap kunjungan Balita ke Posyandu Balita
2	(Nurdin dkk., 2019)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu di Jorong Tarantang	Terdapat hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, motivasi, peran kader terhadap kunjungan ibu Balita di Posyandu
3	(Rianda dkk, 2023)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Kegiatan Posyandu Balita di Desa Kabupaten Deli Serdang	Tidak terdapat hubungan pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan sikap kader, terhadap partisipasi masyarakat pada Posyandu Balita.
4	(Ahmalia dan Zaelfi, 2019)	Hubungan Motivasi Ibu dan Peran Kader dengan Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	Ada hubungan motivasi ibu dan peran kader dengan keaktifan dalam mengikuti kegiatan Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
	(Fitriyah dkk., 2019)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu dengan Balita Ke Posyandu	Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, jarak Posyandu, peran kader, dan tenaga kesehatan dalam kunjungan ibu ke Posyandu
	(Amalia dkk., 2019)	Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018	Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga, peran kader dan pekerjaan Ibu dengan kunjungan Ibu membawa Balita ke Posyandu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

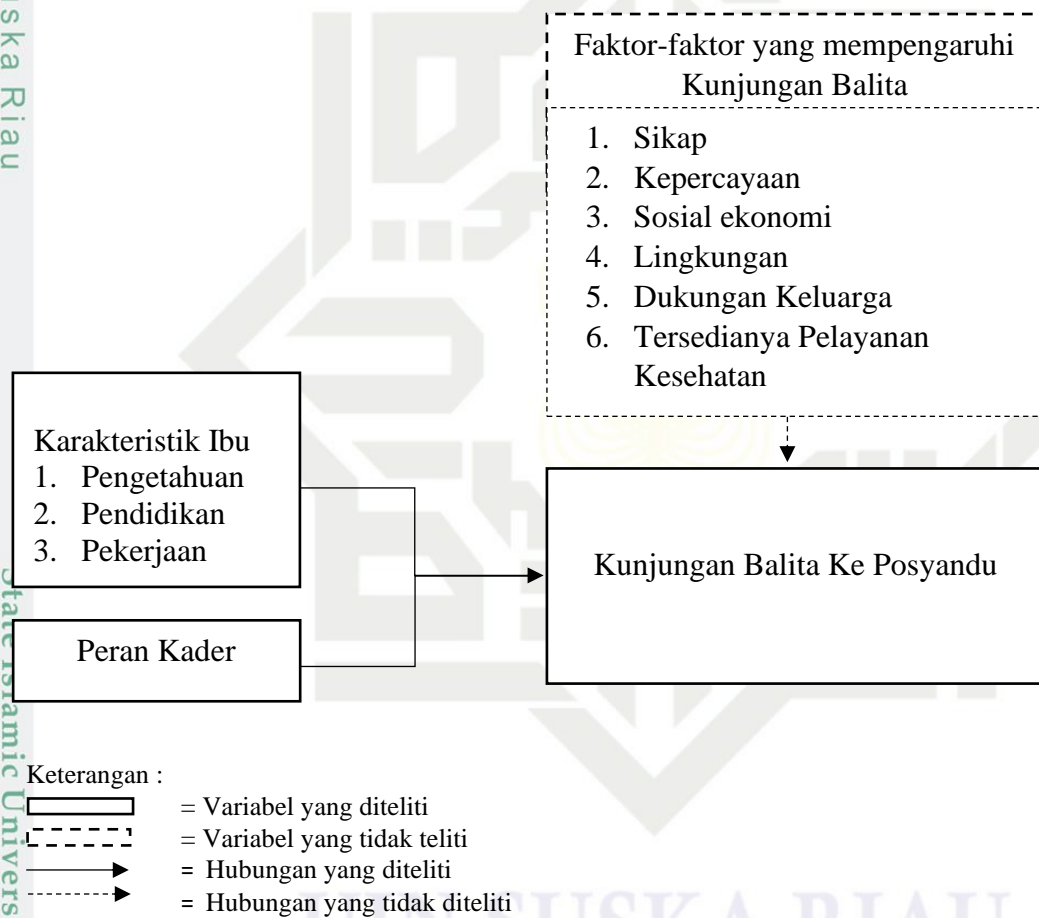
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.8. Kerangka Pemikiran

Kerangka teori penelitian dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita melibatkan variabel dependen berupa kunjungan Balita ke Posyandu (Y), dan variabel independen berupa karakteristik ibu (pengetahuan ibu (X1), pendidikan (X2), pekerjaan (X3)) dan peran kader (X4). Faktor lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap kunjungan Balita ke Posyandu yaitu sikap, kepercayaan, sosial ekonomi, dan lingkungan. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 2. 1



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita Kota Pekanbaru berjumlah 8 Posyandu. Berdasarkan data D/S yang diperoleh dari Puskesmas Karya Wanita, kunjungan Balita ke Posyandu masih tergolong rendah dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan data profil Puskesmas Karya Wanita tahun 2021 cakupan kunjungan Posyandu di Kelurahan Lembah Damai hanya mencapai 29.9%. Pengamatan serta wawancara langsung kepada ahli gizi Puskesmas ditemukan bahwa masih banyak kurangnya partisipasi masyarakat untuk melakukan penimbangan. Kunjungan naik pada Bulan tertentu yaitu Bulan Vit A (Februari dan Agustus). Berdasarkan wawancara lisan menurut kader ibu tidak berkunjung secara rutin ke Posyandu disebabkan kurangnya partisipasi ibu, kader berasumsi sudah melakukan tugasnya. Pelaksanaan penelitian yaitu pada Bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

3.2. Konsep Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yang akan diuji terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang berupa kunjungan Balita ke posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karyawanita.

2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besarnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini terdiri atas karakteristik ibu (Pengetahuan (X1), Pendidikan (X2), Pekerjaan (X3)) dan Peran Kader (X4).

3.2.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Kunjungan Balita ke Posyandu	Kunjungan adalah hal atau perbuatan berkunjung ke suatu tempat (KBBI, 2008). Kunjungan Balita yang diukur berupa kehadiran Ibu dan Anak berusia 13-59 bulan ke Posyandu untuk melakukan penimbangan.	Kuesioner	Ordinal	0. Tidak Rutin, <8 kali/tahun 1. Rutin, ≥ 8 kali/tahun (Kemenkes, 2020)
	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan yang diukur berupa pengetahuan ibu tentang Posyandu atau kegiatan di Posyandu.	Kuesioner	Ordinal	0. Kurang, < 60% jawaban benar 1. Sedang, 60-80% jawaban benar 2. Baik, skor $\geq 80\%$ jawaban benar (Khomsan, 2021).
	Pendidikan	Pendidikan formal yang pernah di selesaikan seseorang 1. SD/Sederajat 2. SMP/Sederajat 3. SMA/Sederajat 3. Perguruan Tinggi (Ahmadi, R. 2016) Pendidikan yang diukur berupa pendidikan yang telah diselesaikan ibu Balita.	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Sekolah/ Tidak tamat SD Sederajat 2. Tamat SD/Sederajat 3. Tamat SMP/Sederajat 4. Tamat SMA/Sederajat 5. Diploma/PT Sederajat Maka untuk analisis bivariat Pendidikan di kategorikan menjadi:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
4	Pekerjaan	Jenis kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu untuk menghasilkan uang (Devi, 2018). Pekerjaan yang diukur berupa macam-macam pekerjaan ibu untuk melakukan pengasuhan.	Kuesioner	Ordinal	0. Dasar dan Menengah, \leq SMA/ Sederajat 1. Tinggi, \geq PT/ Sederajat (Kemendikbud 2020). 1. Tidak Bekerja/IRT/ Bekerja di rumah 2. PNS 3. Pegawai Swasta 4. Wiraswasta 5. Pelayan/ Buruh 6. Lainnya Maka untuk analisis bivariat Pekerjaan di kategorikan menjadi 0. Tidak Bekerja/IRT/ Bekerja di rumah 1. Bekerja (Nofianti, 2012)
	Peran Kader	Tugas, tanggung jawab, dan perilaku seorang kader dalam memberikan informasi dan pelayanan Balita di Posyandu (Untari dkk, 2017)	Kuesioner	Ordinal	0. Kurang Berperan, $<$ Median ($<$ 85,71) 1. Berperan \geq Median (\geq 85,71) (Agung dkk, 2023)

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

3.3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian survei analitik adalah suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. *Cross sectional* adalah suatu penelitian mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018).

3.3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013). Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki anak Balita (626 orang) dari 8 Posyandu yang terdata di Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Peneliti mengunjungi seluruh Posyandu Kelurahan Lembah Damai sesuai dengan jadwal Posyandu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat, jika sample belum memenuhi maka peneliti melakukan kunjungan rumah bagi ibu dan Balita yang tidak hadir. Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah untuk mendapatkan sample yang mewakili tujuan penelitian yang dilakukan serta memenuhi kriteria dalam memberikan informasi. Kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi dalam mengambil sampel penelitian adalah:

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki anak Balita berusia 13-59 bulan yang berdomisili di Kelurahan Lembah Damai
2. Balita berusia 13-59 bulan yang berdomisili di Kelurahan Lembah Damai
3. Jika Ibu memiliki lebih dari 1 Balita, maka yang dipilih adalah Balita tertua.
4. Ibu Balita bisa membaca dan menulis
5. Ibu Balita bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kriteria Eksklusi

1. Anak Balita menderita penyakit kronis
2. Anak Balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik

Besar sampel dalam penelitian akan dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{626}{1 + 626(0,1)^2}$$

$$n = \frac{626}{1 + 626(0,01)}$$

$$n = \frac{626}{1 + 6,26}$$

$$n = \frac{626}{7,26}$$

$$n = 86$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sample

e = derajat kesalah yang masih dapat diterima adalah 10% (0,1)

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sample dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 626 responden. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sample adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000 untuk menghindari kesalahan pengambilan data. Maka besar sample ditambah 10% dari sample minimal sehingga jumlah sample dalam penelitian ini sebanyak 95 responden.

3.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan pengukuran langsung oleh peneliti dari sumber/respondennya. Data yang diperoleh secara langsung ini menggunakan instrumen yang dijawab oleh responden kemudian hasilnya dicatat ke dalam isian kuesioner. Data yang didapat berupa data pengetahuan, pendidikan,

pekerjaan ibu, peran kader serta data karakteristik lain responden yaitu usia dan jumlah anak.

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari instansi terkait Puskesmas Karya Wanita dan Posyandu wilayah kerja Kelurahan Lembah Damai yaitu data KMS dan catatan hasil penimbangan Balita, gambaran umum Puskesmas dan data lain untuk kepentingan penelitian.

3.4.2. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan kuesioner.

1. Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk memperoleh data dengan cara menggunakan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis dengan menggunakan alat indera. Pada saat penelitian, peneliti mengamati secara langsung kunjungan Balita melalui KMS dan catatan penimbangan Posyandu.
2. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti yang mewawancarai responden secara langsung. Jenis dan cara memperoleh data dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jenis dan Cara Memperoleh Data

Variabel	Jenis Data	Cara Pengumpulan Data
Pengetahuan Ibu	Primer	Pengisian Kuesioner
Pendidikan Ibu	Primer	Pengisian Kuesioner
Pekerjaan Ibu	Primer	Pengisian Kuesioner
Kunjungan Balita Ke Posyandu	Sekunder	KMS dan catatan Penimbangan Posyandu

3.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah KMS dan catatan penimbangan Posyandu untuk mengetahui frekuensi kunjungan Balita ke Posyandu, serta kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti diadopsi dari penelitian terdahulu dan dimodifikasi kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab

(Arikunto, 2013). Peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan tertutup sehingga responden memilih jawaban positif atau negatif dari pernyataan yang disediakan dan wawancara sebagai informasi tambahan. Skala pengukuran ini akan didapatkan jawaban yang tegas (Sugiyono, 2020). Kuesioner terdiri atas 2 item. Berikut adalah uraian dari masing-masing lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kuesioner Pengetahuan Ibu

Kuesioner ini terdiri sebanyak 13 item dalam bentuk skala *guttman* dengan setiap jawaban meliputi benar dan salah. Setiap soal mempunyai nilai 1 apabila responden dapat menjawab soal dengan benar. Maka nilai tertinggi adalah 13 dan nilai terendah adalah 0 jika responden tidak dapat menjawab satu soal pun. *Blue print* kuesioner pengetahuan ibu disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. *Blue print* Kuesioner Pengetahuan

Indikator Soal	Item Soal	Jumlah
Defenisi dan Tujuan Posyandu	1,3	1
Manfaat Posyandu	7	1
Kegiatan Posyandu	4	2
Pelayanan Gizi Di Posyandu	2	1
Penyelenggaraan Posyandu	5,8,9	3
Hasil Posyandu	6,11,13	5
KMS	10,12	2

2. Kuesioner Peran Kader

Pengukuran peran kader menggunakan kuesioner berjumlah 14 item dalam bentuk skala *guttman* dengan setiap jawaban meliputi Ya dan Tidak. skor jawaban yang benar 1 dan yang tidak diberikan skor 0. *Blue Print* kuesioner peran kader disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. *Blue print* Kuesioner Peran Kader

Indikator Soal	Item Soal	Jumlah
Sebelum Hari Buka Posyandu	1,2,13	3
Saat Hari Buka Posyandu	3,5,6,7,8,10,11,12,14	9
Setelah Buka Posyandu	4,9	2

3.4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah uji coba kuesioner dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan sistemik yang nantinya akan merusak validitas dan

kualitas penelitian (Sugiyono, 2020). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada ibu yang memiliki Balita yang berjumlah 42 responden di Puskesmas Umban Sari salah satu Puskesmas di Kecamatan Rumbai dengan karakteristik yang sama dan tidak dijadikan sample dalam penelitian. Berikut penjabaran dari uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah untuk mengetahui instrument yang digunakan benar-benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Maka perlu di uji dengan uji korelasi. (Rahman, 2015). Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada sekelompok ibu Balita sebagai sasaran uji responden. Kemudian pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) tersebut di beri skor atau nilai jawaban masing-masing sesuai dengan sistem penilaian yang ditetapkan. Hasil pengujian diperiksa menggunakan rumus *korelasi product momen* dengan tabel nilai koefisien pada taraf signifikansi 10% atau taraf kepercayaan 90%. Data pengambilan Keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan didalam kuesioner dikatakan valid, jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan didalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Selain itu untuk memudahkan kevalidan item dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi. Jika signifikansi $\leq 0,1$ maka item dikatakan valid, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka item dinyatakan tidak valid. Penentuan r tabel dengan melihat jumlah responden yaitu 42 orang yakni 0,2512. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen Pengetahuan Ibu

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Ibu	P1	0,429	0,2512	Valid
	P2	0,179	0,2512	Tidak Valid
	P3	0,419	0,2512	Valid
	P4	0,211	0,2512	Tidak Valid
	P5	0,173	0,2512	Tidak Valid
	P6	0,653	0,2512	Valid
	P7	0,458	0,2512	Valid
	P8	0,355	0,2512	Valid
	P9	0,146	0,2512	Tidak Valid
	P10	0,373	0,2512	Valid
	P11	0,477	0,2512	Valid
	P12	0,509	0,2512	Valid
	P13	0,086	0,2512	Tidak Valid



Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Hak cipta milik UIN Suska Riau	P14	0,026	0,2512	Tidak Valid
	P15	0,656	0,2512	Valid
	P16	0,523	0,2512	Valid
	P17	0,461	0,2512	Valid
	P18	0,416	0,2512	Valid
	P19	0,467	0,2512	Valid
	P20	0,130	0,2512	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 20 item kuesioner yang telah dilakukan uji validitas kuesioner pengetahuan ibu dengan 42 responden sebanyak 20 pernyataan didapatkan hasil 13 kuesioner pengetahuan ibu dengan kategori valid, dan 7 kuesioner dinyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel dan nilai signifikansi $>$ 0.1. Hasil uji validitas kuesioner peran kader disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen Peran Kader

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	
State Islamic University of Sulawaraya Rifka Asim Riau	Peran Kader	P1	0,229	0,2512	Tidak Valid
	P2	0,034	0,2512	Tidak Valid	
	P3	0,385	0,2512	Valid	
	P4	0,535	0,2512	Valid	
	P5	0,369	0,2512	Valid	
	P6	0,436	0,2512	Valid	
	P7	0,184	0,2512	Tidak Valid	
	P8	0,519	0,2512	Valid	
	P9	0,656	0,2512	Valid	
	P10	0,450	0,2512	Valid	
	P11	0,352	0,2512	Valid	
	P12	0,402	0,2512	Valid	
	P13	0,523	0,2512	Valid	
	P14	0,369	0,2512	Valid	
	P15	0,184	0,2512	Tidak Valid	
	P16	0,486	0,2512	Valid	
	P17	0,184	0,2512	Tidak Valid	
	P18	0,235	0,2512	Tidak Valid	
	P19	0,353	0,2512	Valid	
	P20	0,395	0,2512	Valid	

Berdasarkan Tabel 3.6 20 item kuesioner yang telah dilakukan uji validitas kuesioner kuesioner peran kader yang telah diuji validitas dengan 42 responden sebanyak 20 pernyataan didapatkan hasil 14 kuesioner peran kader dengan kategori valid, dan 6 kuesioner dinyatakan tidak valid karena r hitung $<$ r tabel dan nilai signifikansi $>$ 0.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengukuran reliabel dapat dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*. Nilai Konstanta *Cronbach Alpha* adalah 0,60 maka jika instrument tersebut nilainya $\geq 0,60$ dinyatakan reliabel. Ada beberapa ahli statistik menggunakan batas range reliabilitas yaitu (Rahman, 2015). Nilai *cronbach alpha* disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Nilai Cronbach Alpha

Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
≥ 0.90	Reliabilitas Sempurna
0.70-0.90	Reliabilitas Tinggi
0,50-0,69	Reliabilitas Sedang
< 0.50	Reliabilitas Rendah

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan pada 42 Ibu yang berkunjung ke Posyandu. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Ibu

Variabel	R-hitung	Cronbach alpha	Keterangan
Pengetahuan Ibu	0,668	0,6	Reliabilitas Sedang

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggambarkan bahwa kuesioner pengetahuan ibu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu dinyatakan reliabel, pengetahuan ibu $0,668 \geq 0,6$. Hasil uji reliabilitas kuesioner peran kader disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Uji Reliabilitas Kuesioner Peran Kader

Variabel	R-hitung	Cronbach alpha	Keterangan
Peran Kader	0,681	0,6	Realibilitas Sedang

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggambarkan bahwa kuesioner peran kader yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu dinyatakan reliabel, pengetahuan ibu $0,681 \geq 0,6$.

3.5. Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan Komputer. Pengolahan data dilakukan agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar. Adapun tahap-tahapnya menurut Notoadmodjo (2018) sebagai berikut:

1. *Data Editing* (Menyunting data)

Editing data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah, 1) lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya. 2) jelas: jawaban dari pertanyaan cukup jelas terbaca. 3) relevan: jawaban yang ditulis apakah relevan dengan pertanyaan. 4) konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

2. *Data Coding* (mengkode data)

Pemberian kode pada setiap jawaban yang telah terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan dalam mengolah data.

3. *Data Processing* (memasukkan data)

Pemindahan atau pemasukan data (*entry data*) dari kuesioner ke dalam komputer untuk diproses. *Entry data* ke dalam komputer dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak di komputer.

4. *Data Cleaning* (membersihkan data)

Data yang salah dibersihkan dalam proses *cleaning*. Data yang telah bersih selanjutnya dilakukan analisa data.

3.5.2. Analisis Data

Menurut Rahman (2015) Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan analisis, data mempunyai arti/makna yang bisa berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis melalui pendekatan kuantitatif dapat dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat dan analisis bivariat, untuk kepentingan analisis data yang telah diolah dilakukan pengkategorian. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dan peran kader terhadap kunjungan Balita ke Posyandu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat ini digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel independen dan variabel dependen dan bagaimana variasi masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dilakukan dengan menggunakan prosedur pengujian statistik/uji hipotesis yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan tentang suatu hipotesis yang diajukan. Data dari penelitian ini menggunakan data kategorik dengan hasil ukurnya dalam bentuk proporsi maka analisis yang digunakan adalah uji *chi-Square*/kai kuadrat.

Rumus *Chi Square* :

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = *chi-square*

O = *observed*

E = *expected*

Melihat ada/tidaknya hubungan variabel dependen dengan variabel independen dan apakah hubungan yang dihasilkan bermakna maka digunakan perbandingan nilai p dengan $\alpha = 0,1$. Apabila nilai $p \leq 0,1$ maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen dan jika nilai $p > 0,1$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik ibu mayoritas berada pada rentang usia 26-30 tahun 37.9% dan sebagian besar jumlah anak ≥ 2 (multipara) 68.4%. Hasil analisis univariat, distribusi frekuensi kunjungan tidak rutin sebesar 52.6% sedangkan kunjungan rutin sebesar 47.4%. Distribusi frekuensi ibu dengan pengetahuan kurang sebesar 12.6%, pengetahuan sedang 30.5% dan pengetahuan baik sebesar 56.8%. Distribusi frekuensi ibu dengan pendidikan dasar dan menengah sebesar 78.9% sedangkan pendidikan tinggi sebesar 21.1%. Distribusi frekuensi ibu tidak bekerja sebesar 77.9% sedangkan responden bekerja sebesar 22.1%. Distribusi frekuensi kader kurang berperan sebesar 34.7% kader berperan sebesar 65.3%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan pengetahuan ibu dengan *p-value* = 0.015, pekerjaan ibu dengan *p-value* = 0.028, peran kader dengan *p-value* = 0.008, pendidikan ibu dengan *p-value* = 0.989. Maka terdapat hubungan pengetahuan, pekerjaan dan peran kader terhadap kunjungan Balita ke Posyandu namun tidak terdapat hubungan pendidikan terhadap kunjungan Balita ke Posyandu.

5.2. Saran

Penelitian diharapkan menjadi sumber ilmu, referensi dan sumber data bagi pihak-pihak terkait dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu balita mengenai pengetahuan dasar posyandu. Adanya sarana penunjang seperti kerja sama antara petugas Puskesmas, kader dan mahasiswa PKL (Praktik Kerja Lapangan) dalam melakukan penyuluhan disertai tanya jawab/Quiz atau pemberian media informasi yang tepat seperti leaflet, buku saku atau ringkasan menarik tentang pengetahuan dasar posyandu yang dapat dibaca ibu dirumah. Ibu dengan status bekerja dapat meminta atau dibuatkan surat izin dari instansinya untuk meninggalkan pekerjaan sementara waktu. Kader dapat berkoordinasi kepada petugas Puskesmas untuk dapat menyediakan kendaraan operasional di Posyandu dan mulai memberikan penghargaan kecil bagi ibu yang rajin hadir. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang bersifat kualitatif sehingga permasalahan yang ada terkait kunjungan balita yang tidak rutin ke Posyandu dapat dikupas lebih dalam lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda V.K dan E. W. Bambang. 2012. Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar. *Jurnal Nursing Studies*, 1(1):1-6.
- Agung, S., T. G. Miranda., A. A. Yusuf., dan Fardhoni. 2023. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. PT Refika Aditama. Bandung. 234 hal.
- Ahmadi, R. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta. 248 hal.
- Ahmalia, R dan R. Zaelfi. 2019. Hubungan Motivasi Ibu dan Peran Kader dengan Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita di Wilayah kerja Puskesmas Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 8(2):183-193. DOI: <http://dx.doi.org/10.36565/jab.v8i2.169>
- Amalia, E., Syahrída., dan Y. Andriani. 2019. Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(1): 60-67. DOI: <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.242>
- Amalia, P. R. J dan C. A. N. Afifah. 2023. Pengaruh Status Pekerjaan, Paritas, dan Pengetahuan terhadap Partisipasi Ibu Balita dalam Program Posyandu. *Jurnal Gizi Kesehatan*, 15(1): 65-79. DOI: <https://doi.org/10.35473/jgk.v15i1.379>
- Amalia, P dan Widawati, W. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi dengan Keaktifan Ibu Membawa Balita ke Posyandu di Desa Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Tahun 2017. *Jurnal Gizi: Nutritions Journal*, 2(2): 196-210.
- Ambarita, L. P., A. Husna., dan H. Sitorus. 2019. Pengetahuan Kader Posyandu, para Ibu Balita dan Perspektif Tenaga Kesehatan terkait Keaktifan Posyandu di Kabupaten Aceh Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 22(3): 147-157. DOI: <http://dx.doi.org/10.22435/hsr.v22i3.65>
- Andriani Y., Mastina., dan E. Rahmawati. 2024. Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita di Posyandu. *Lentera Perawat*, 5(1): 142-148. DOI: <http://dx.doi.org/10.52235/lp.v5i1.301>
- BPS. 2022. *Statistik Pendidikan 2021*. BPS RI. Jakarta. 280 hal.
- Brahmani, I. A. M. ., Laksmi, I. G. A. P. S., dan Jayanti, D. M. A. D. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun Di UPTD Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01): 25–32. DOI: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.709>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Budi, S dan D. Y. Anggraini. 2010. *Menu Sehat Alami untuk Batita & Balita*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan. 288 hal.
- Camelia, R. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Balita (1-5 tahun) ke Posyandu Damai Sejahtera. *Cendekia Medika*. 6(1): 22-30. DOI: <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v6i1.76>
- Desty E. M., dan B. Wahyono. 2021. Kunjungan Balita ke Posyandu pada Masa Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3): 544-554. DOI: <https://doi.org/10.15294/>
- Devi, A. 2018. *Uang dan Pekerjaan*. PT Sarana Pancakarya Nusa. Bandung. 64 hal.
- Didah, A. S dan Arfina. 2021. Hubungan Antara Kredibilitas Kader dengan Tingkat Kunjungan di Posyandu. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3): 421-425.
- Dinkes Riau. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2021*. Dinas Kesehatan Riau. Pekanbaru. 188 hal.
- _____. 2023. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022*. Dinas Kesehatan Riau. Pekanbaru. 198 hal.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 122 hal.
- Fitri, F. 2018. Hubungan Keaktifan Kunjungan Ibu Datang ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Pleret Panjatan Kulon Progo. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.
- Fitriyah, A., N. Purbowati., dan W. Follona. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu dengan Balita ke Posyandu. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2): 79–83. DOI: <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i2.73>
- Hastono, S. P. 2009. Analisa Data Riskedas 2007/2008. Kontribusi Karakteristik Ibu terhadap Status Imunisasi Anak di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 4(2): 91-96.
- Hidayat, A. A. 2006. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Salemba Medika. Jakarta. 213 hal.
- Hondralis, I., and Kleinert, C. 2021. Do Children Influence Their Mothers' Decisions? Early Child Development and Maternal Employment Entries After Birth. *Advances in Life Course Research*. 100378: 1-12. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.alcr.2020.100378>
- Hurlock, E. 2014. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga. Jakarta. 447 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Ibrahim N. S., S. Toyibah., dan B. Kanang. 2023. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bumiwonorejo. *Medika Alkhairat: Jurnal Penelitian Kedokteran*, 5(3): 204-212. DOI: <https://doi.org/10.31970/ma.v5i3.149>
- Isnoviani., M dan J. Yudit. 2020. Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Ibu dalam Posyandu di Posyandu X Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2): 112-122. DOI: <http://dx.doi.org/10.30742/jikw.v9i2.743>
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Jakarta. 1826 hal.
- Kemendagri RI. Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2011. *Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu*. Menteri Dalam Negeri Indonesia. Jakarta. 28 hal.
- Kemendikbud. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 77 hal.
- Kemendes RI, 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan dan Japan International Cooperation Agency (JICA) 1997. Jakarta. 88 hal.
- _____. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 62 hal.
- _____. 2012. *Ayo ke Posyandu Setiap Bulan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 32 hal.
- _____. 2019. *Pedoman Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 118 hal.
- _____. 2020. *Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 98 hal.
- _____. 2020. *Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat 2020-2025*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 13 hal.
- _____. 2021. *Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 28 hal.
- _____. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 538 hal.
- _____. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 550 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____. Peraturan Menteri Kesehatan. 2013. *Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 28 hal.
- _____. Peraturan Menteri Kesehatan. 2019. *Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi*. Menteri Dalam Negeri Indonesia. Jakarta. 79 hal.
- _____. Peraturan Menteri Kesehatan. 2020. *Standar Antropometri Anak*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 78 hal.
- Kholid, A. 2012. *Promosi Kesehatan dengan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. PT Rajagrafindo Persada. Depok. 158 hal
- Khomsan, A 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bandung. 74 hal.
- Maifulliana, A. 2010. Hubungan Persepsi Ibu tentang Sikap dan Kinerja Kader dengan Kunjungan ke Posyandu Balita di Desa Sumengko Gresik. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Mardiya. 2020. Peran Wanita dalam Menciptakan Ketahanan Keluarga. <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id>. Di akses 25 Februari 2024.
- Martina dkk. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. Medan. 168 hal.
- Mawarti., Y. Riza., dan A. Jalpi. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Tunas Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Tahun 2020. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Banjarmasin.
- Muninjaya, A.A.G. 2004. *Manajemen Kesehatan*. EGC. Jakarta.
- Nabilla A. Y dan N. Kurwiyah. 2020. Hubungan Kader Kesehatan terhadap Motivasi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu Melati 07 Rawabadak Utara. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.
- Niven, N. 2012. *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan profesi Kesehatan Lainnya (Edisi Kedua)*. EGC. Jakarta. 345 hal.
- Nofianti, S. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Maek Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2012. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Notoadmotjo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- _____, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta. 427 hal.
- Nurdin, E. D., dan Ningsih, N. S. D. M. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance* 4(2): 220. DOI : <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.1316>
- Nurhayani, H. S., S. M., Lisca., dan R. Putri. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu, Motivasi dan Peran Kader terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2 (10). DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1672>
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta. 304 hal.
- Puspitasari, I. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu Kencursari di Dukuh Tegaltandan Desa Banguntapan Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Program Studi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aissiyah. Yogyakarta.
- Putra, G. J. 2019. *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Aksana Publishing. Sidoarjo. 50 hal.
- Rachmawati, A.A. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu ke Posyandu. *Skripsi*. Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani. Cimahi.
- Rachmawati, P. D., Y. S. Arief., I.D. Kurnia., Kristiawati., I. Krisnana dan N. Quraniati. 2021. *Asuhan Keperawatan Anak*. Mitra Wacana Media. Jakarta. 219 hal.
- Rahman R.T.A. 2015. *Analisis Statistik Penelitian Kesehatan*. In Media. Bogor. 191 hal.
- Reihana., dan A.B.S. Duarsa. 2012. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran*, 20 (3): 143-157.
- Rianda, S., A. Simanullang., A. Wahab dan P. B. C. Siahaan. 2023. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Kegiatan Posyandu Balita di Desa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1) : 1443-1441. DOI : <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i1.12095>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saadah, N. S., S., 2020. *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Surabaya. Scopindo. 95 hal.
- Saepudin, E., E. Rizal dan A. Rusman. 2017. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Record And Library Journal*, 3(2) : 201-208.
- Sakbaniyah, S. N., S. Herawati., dan D.N. Mustika. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Kepatuhan Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Kebidanan*, 2(1) : 39-44. DOI : <https://doi.org/10.26714/jk.2.1.2013.%25p>
- Sari, C. K. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita di Posyandu. *Jurnal Keperawatan*. 13(1): 213–226. DOI : <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.979>
- Sasmita. K. Y., E. I. Kabuhung., dan N. Hidayah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Cakupan Kunjungan Bayi dan Balita di Posyandu Desa Pasar Senin Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 1(6): 272-279.
- Sediaoetama, A. D. 2009. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid II*. Dian Rakyat. Jakarta. 247 hal.
- Setyastrid, D. A dan N. W. Hariati. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, dan Pekerjaan Ibu Terhadap Keaktifan Ibu Balita ke Posyandu. *Svasta Harena : Jurnal Ilmu Gizi*, 2(2): 1-11. DOI: <https://doi.org/10.33860/shjig.v2i2.573>
- Sahaan, B. D. J., M. S. Mardiyah., Susaldi. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga, Dukungan Keluarga dan Peran Kader terhadap Kunjungan Balita ke Posyandu di Puskesmas Perawang Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2 (4). DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.693>
- Soetjningsih. 2011. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Yogyakarta. 675 hal.
- Sugihartiningsih. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita di Posyandu Wijaya Kusuma di Desa Jombor Kabupaten Semarang. *Profesi*, 11(3): 46-51. DOI: <https://doi.org/10.26576/profesi.75>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Alfabeta. Bandung. 800 hal.
- Sukei. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan dan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita di Desa Sambongwangan Wilayah Puskesmas Randublatung Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. *Skripsi*. Program Studi Gizi Fakultas Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang.

Susanto, A. Rasmun., Wiyadi. 2023. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu ke Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Long Bia. *Aspiration of Health Journal*, 1(2) : 187-201. DOI : <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i2.99>.

Tambora. 2013. Hubungan Peran Kader terhadap Tingkat Kunjungan Ibu yang Memiliki Balita ke Posyandu Teratai Rt 002 Rw 010 Kelurahan Bintara Jaya. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.

Untari, I.,R. Prananingrum., dan D. Kusudaryati. *Buku Saku Kader Posyandu Balita*. Kadipiro Suraka. Yuma Pustaka. Surakarta. 36 hal.

Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta. 132 hal.

Wiyanti, I., R. Choirunnisa., R. Kundaryanti. 2023. Analisis Kepatuhan Kunjungan Balita Pasca Pandemi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Gelora Tanah Abang Jakarta Pusat. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 3(1): 153-170. Doi: <https://doi.org/10.33024/Mahesa.V3i1.9239>

World Health Organization (WHO).2021.Malnutrition. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>. Diakses tanggal 28 Maret 2023.

_____.2021.NewbornMortality.<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/levels-and-trends-in-child-mortality-report-2021> Diakses tanggal 28 Maret 2023.

_____.2021. Child Mortality (Under 5 years). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/levels-and-trends-in-child-under-5-mortality-in-2020>. Diakses tanggal 28 Maret 2023

Yuliawati, D dan R.Y. Astutik. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu di Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 6(1) : 7-13. DOI : 10.21070/midwiferia.v%vi%i.422.

Yusdiana. A.S. Dewi., F.A. Putri., R.P. Sari. 2023. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu Desa Melayu Besar Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science)*, 17(1). 24-31. <https://doi.org/10.26891/JIK.v17i1.2023>.

Lampiran 1. Surat Izin Riset

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS RI KARYA WANITA
Jl. Gabus Raya No. 03 Kecamatan Rumbai
Telp. (0761) 53126 Email: karyawanita.2013@gmail.com



Pekanbaru, 7 November 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Pertanian dan
Peternakan

Nomor : P.PN.01/Diskes-PKMKW/151/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

di -

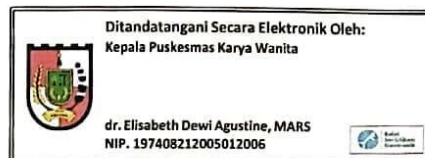
Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Pertanian dan Peternakan. Nomor B.6070/F.VIII/PP.00.9/09/, tanggal 2 November 2023, tentang penelitian dalam rangka penulisan skripsi tingkat sarjana satu (S.1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan atas nama :

No	Nama/NIM	Judul Penelitian
1	Ririn Arianti / 12080322761	Hubungan karakteristik ibu dan peran kader terhadap kunjungan balita ke posyandu kelurahan Lembah Damai Puskesmas karya Wanita

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas RI Karya Wanita.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik/*Ethical Clearance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tan Syarif Kasim Riau



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

PROGRAM STUDI : • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN
 • S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN
 • D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
 Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.003/IKES PN/KEPK/XI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ririn Arianti
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
 Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karyawanita"

"The Relationship between Mother's Characteristics and the Role of Cadres on Toddlers' Visits to Posyandu, Lembah Damai Village, Karyawanita Health Center"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 13 November 2024.

This declaration of ethics applies during the period November 13, 2023 until November 13, 2024



November 13, 2023
 Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes



Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Karya Wanita Kota Pekanbaru dengan judul “Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita.” Maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ririn Arianti

NIM : 12080322761

Instansi/Program Studi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau/ S1 Gizi

Alamat : Jl. Erba No.01 RT 01 RW 06 Kel. Lembah Damai Kec.
Rumbai Kota Pekanbaru, Riau 28263

Dengan ini memohon kesediaan ibu untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Seluruh jawaban ibu merupakan sumbangan yang sangat berarti dalam penelitian ini. Ibu bebas memilih jawaban yang dianggap paling benar, jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan kepada ibu sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ibu menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya berikan. Atas kesediaan ibu, peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga budi ibu mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, November 2023

Peneliti

Ririn Arianti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Alamat :
No. HP :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ririn Arianti sebagai Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Kelurahan Lembah Damai Puskesmas Karya Wanita”.

Saya akan memberikan jawaban yang sejujurnya demi kepentingan penelitian. Demikian Pernyataan ini saya buat dan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

Pekanbaru, Desember 2023
Responden

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

KUESIONER HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN PERAN KADER TERHADAP KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU

Hari/Tanggal Pengisian Kuesioner :
 No. Responden :
 RT/RW :

1. Identitas Responden (Ibu Balita)

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jumlah Anak :
- d. Pekerjaan :
 - Tidak Bekerja/IRT
 - Pekerjaan Dirumah (Online Shop/Freelance/Content Creator dll)
 - PNS
 - Pegawai Swasta
 - Wiraswasta
 - Pelayan/Buruh
 - Lainnya
- e. Pendidikan Terakhir :
 - Tidak Sekolah/ Tidak Tamat
 - SD
 - Tamat SD/Sederajat
 - Tamat SMP/Sederajat
 - Tamat SMA/Sederajat
 - Diploma/Perguruan Tinggi

2. Identitas Anak Balita

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Usia :
- d. Tempat/Tanggal lahir :
- e. Anak ke :
- f. Jumlah kunjungan Balita ke Posyandu 1 tahun terakhir.....kali (diisi oleh peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Pengetahuan Ibu

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar.

No	Keterangan	Benar	Salah
1	Posyandu merupakan kepanjangan dari Pos Pelayanan Individu		
2	Menurut ibu penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian makanan tambahan (PMT) dan Pemberian Vit A pada Balita merupakan pelayanan gizi yang ada di Posyandu		
3	Tujuan program Posyandu adalah mempercepat kenaikan angka kematian bayi dan Balita		
4	KIA, KB, Imunisasi, Gizi, dan penanggulangan diare merupakan kegiatan pokok Posyandu Balita		
5	Posyandu terdiri dari 5 meja pelayanan		
6	Posyandu Balita diperuntukkan untuk anak 0-36 bulan		
7	Manfaat datang ke Posyandu yaitu hanya mendapatkan informasi karena ada penyuluhan		
8	Bayi dan Balita tidak perlu ditimbang setiap bulan ke Posyandu		
9	Ketika datang ke Posyandu hal pertama yang dilakukan ibu adalah mendatangi meja pertama untuk melakukan pendaftaran		
10	Perbedaan warna KMS sesuai dengan jenis kelamin anak		
11	Anak yang sehat dan gemuk tidak perlu lagi ditimbang dan diukur tingginya ke Posyandu		
12	Ibu Balita dapat menimbang anaknya sendiri dirumah dan mencatatnya di KMS/KIA		
13	Jika Balita tidak naik berat badan selama 2 kali berturut-turut maka tidak masalah		

4. Peran Kader

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar.

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Apakah kader menganjurkan ibu untuk membawa Balita ke Posyandu tiap bulan?		
2	Apakah kader menjelaskan bahwa aktif ke Posyandu Balita adalah untuk kepentingan ibu dan Balita?		
3	Apakah kader Posyandu menjelaskan manfaat Posyandu?		
4	Apakah Balita dijemput kerumah oleh kader jika tidak datang ke Posyandu?		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Keterangan	Ya	Tidak
5	Apakah kader Posyandu selalu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan Balita ibu saat di Posyandu?		
6	Apakah kader Posyandu mengajak untuk melaksanakan pesan-pesan yang ada dalam buku KIA?		
7	Apakah kader Posyandu memberikan makanan tambahan (PMT) pada Balita kurang gizi di Posyandu?		
8	Apakah ibu pernah mendapatkan penghargaan bila ibu rajin datang ke Posyandu Balita?		
9	Apakah kader mengusahakan agar seluruh anak Balita di wilayah tugasnya memiliki KMS/KIA?		
10	Apakah Kader menjelaskan pada ibu mengenai data KMS atau keadaan anak berdasarkan data kenaikan atau penurunan berat badan yang digambarkan dalam grafik KMS?		
11	Apakah kader Posyandu memberikan informasi kepada ibu dalam mengenali tanda-tanda kelainan gizi (gizi kurang dan gizi lebih)?		
12	Apakah kader Posyandu menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan beranekaragam?		
13	Apakah kader Posyandu menghimbau ibu agar hadir dalam kegiatan penyuluhan?		
14	Apakah kader Posyandu pernah mengadakan penyuluhan?		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Melakukan Kunjungan ke Puskesmas Karya Wanita



Membagikan Kuesioner Kepada Responden yang Berkunjung Ke Posyandu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

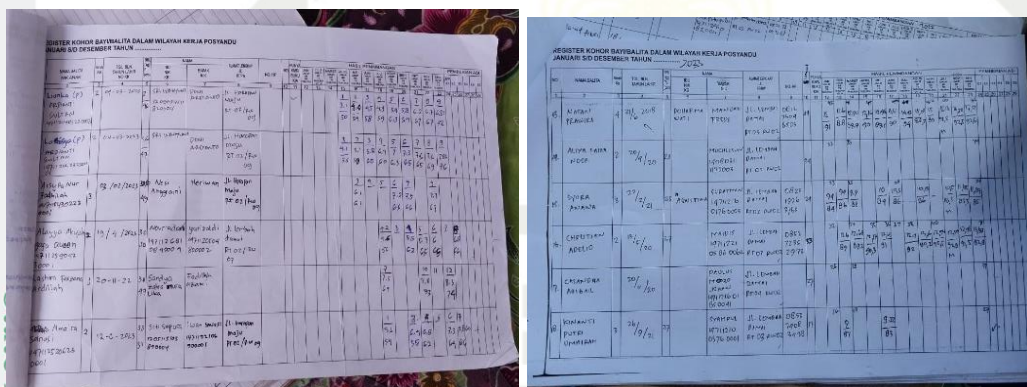
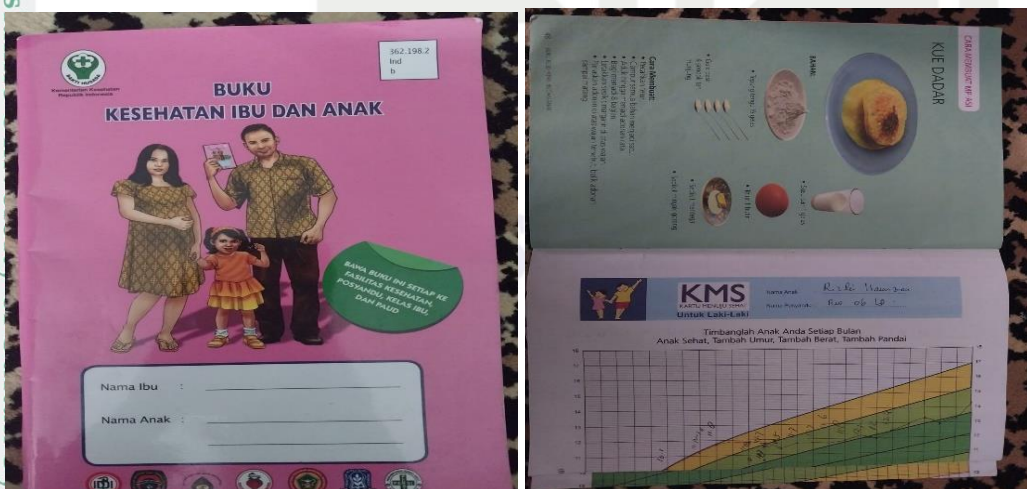


Melakukan Kunjungan Rumah Bagi Responden yang Tidak Hadir Ke Posyandu





Foto Bersama Petugas Puskesmas dan Ibu Kader

Buku Catatan Hasil Penimbangan dan KMS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.